

## ABSTRAK

Perkembangan motorik kasar harus mencapai perkembangan yang optimal sesuai usia anak. Kenyataannya masih banyak ibu yang mengabaikan perkembangan anaknya. Data awal yang didapatkan peneliti di RT 05 RW 02 Gunung Anyar Surabaya 3 dari 10 batita mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar. Ibu menganggap anak akan berkembang dengan sendirinya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik kasar pada anak usia 1-3 tahun.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun di RT 05 RW 02 Gunung Anyar Surabaya sebanyak 35 orang. Sampel sebanyak 35 orang diambil dengan menggunakan *total sampling*. Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik kasar. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang selanjutnya di analisis dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 16 (45,72%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 11 (31,43%), dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 8 (22,85%).

Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan responden sebagian besar kurang. Diharapkan responden yang mempunyai anak usia 1-3 tahun selalu mencari informasi mengenai perkembangan motorik kasar sesuai dengan usia anaknya dan bagi tenaga kesehatan dapat melakukan penyuluhan tentang Perkembangan motorik kasar agar informasi tersebut dapat menambah pengetahuan responden.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perkembangan Motorik Kasar